



BARANG MILIK NEGARA

# Modul Pembelajaran SMP Terbuka PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN

Kelas  
**VIII**



Modul 9

**PENCEGAHAN  
PERGAULAN BEBAS**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



Modul Pembelajaran SMP Terbuka

# **PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN**

**Kelas VIII**

## **Modul 9**

### **PENCEGAHAN PERGAULAN BEBAS**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

2021

© Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Modul Pembelajaran SMP Terbuka

# PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN

Modul 9:  
Pencegahan Pergaulan Bebas  
Kelas VIII

**Pengarah:**

Mulyatsyah

**Penanggung Jawab:**

Eko Susanto

**Kontributor:**

Imam Pranata, Harnowo Susanto,  
Ninik Purwaning Setyorini,  
Maulani Mega Hapsari

**Penulis:**

Abang Rahmat

**Reviewer:**

Nuryawan

**Editor:**

Didi Teguh Chandra, Amsor,  
Agus Fany Chandra Wijaya, Hutnal Basori,  
Sukma Indira, Kader Revolusi,  
Andi Andangatmadja, Tri Mulya Purwiyanti,  
Tim Layanan Khusus

**Layout Design:**

Ghina Fitriana,  
Belaian Pelangi Baradiva,  
Aditya Al Asyari Siradjudin

Diterbitkan oleh:  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



[www.ditsmp.kemdikbud.go.id](http://www.ditsmp.kemdikbud.go.id)



[ditsmp.kemdikbud](https://www.instagram.com/ditsmp.kemdikbud)



[Direktorat SMP Kemdikbud](https://www.facebook.com/DirektoratSMPKemdikbud)



[Direktorat SMP](https://www.youtube.com/DirektoratSMP)



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstruktur. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2021  
Direktur  
Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, M.M.  
NIP. 196407141993041001



# DAFTAR ISI

|                                                                |            |
|----------------------------------------------------------------|------------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                    | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                        | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                                     | <b>v</b>   |
| <b>I. Pendahuluan .....</b>                                    | <b>1</b>   |
| A. Deskripsi Singkat.....                                      | 1          |
| B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar .....                  | 2          |
| C. Petunjuk Belajar .....                                      | 2          |
| D. Peran Orang Tua dan Guru .....                              | 3          |
| <b>II. Kegiatan Belajar 1: Pencegahan Pergaulan Bebas.....</b> | <b>5</b>   |
| A. Indikator Pembelajaran .....                                | 5          |
| B. Aktivitas Pembelajaran.....                                 | 5          |
| C. Tugas .....                                                 | 15         |
| D. Rangkuman.....                                              | 16         |
| E. Tes Formatif.....                                           | 17         |
| <b>TES AKHIR MODUL.....</b>                                    | <b>19</b>  |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                           | <b>21</b>  |
| A. Glosarium .....                                             | 21         |
| B. Kunci Jawaban Tugas.....                                    | 22         |
| C. Kunci Jawaban Tes Akhir Modul.....                          | 23         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                     | <b>25</b>  |



# DAFTAR GAMBAR

|                                                         |    |
|---------------------------------------------------------|----|
| Gambar 9.1 Penyebab Pergaulan Bebas.....                | 8  |
| Gambar 9.2 Dampak Pergaulan Bebas.....                  | 8  |
| Gambar 9.3 Orangtua Pahami Pergaulan Anak.....          | 10 |
| Gambar 9.4 Sikap Toleransi dalam Bergaul.....           | 11 |
| Gambar 9.5 Tidak Mudah Menyalahkan dalam Pergaulan..... | 12 |
| Gambar 9.6 Tekad Kuat dalam Pergaulan.....              | 13 |
| Gambar 9.7 Pergaulan yang Baik .....                    | 14 |





# I PENDAHULUAN



## PENCEGAHAN PERGAULAN BEBAS

### A. DESKRIPSI SINGKAT

Salam olahraga! Sumber belajar yang utama di SMP Terbuka adalah modul. Melalui modul Pencegahan Pergaulan Bebas ini Ananda dapat mempelajarinya secara mandiri maupun kelompok. Tetaplah bersemangat agar dalam mempelajari modul pencegahan pergaulan bebas tersebut dapat diselesaikan dengan baik secara keseluruhan dan memperoleh hasil yang memuaskan.

Pada modul ini Ananda akan mempelajari beberapa Pencegahan Pergaulan Bebas di antaranya:

- a) Penyebab terjadinya pergaulan bebas;
- b) Dampak dari pergaulan bebas;
- c) Faktor penyebab terjadinya pergaulan bebas;
- d) Solusi menyelesaikan masalah pergaulan bebas;
- e) Pergaulan yang baik;
- f) Mengapa pergaulan bebas terjadi di masyarakat.

Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan modul pencegahan pergaulan bebas ini adalah 6 x 40 menit belum termasuk untuk menyelesaikan tugas-tugas. Ingat, pelajari dulu petunjuk dan langkah-langkah yang harus Ananda lakukan sebelum mempelajari modul ini.

Pergaulan bebas merupakan salah satu bentuk perilaku yang menyimpang yang melewati batas dari kewajiban, tuntutan, aturan, syarat, dan perasaan malu. Pergaulan bebas harus dihindari karena dapat membahayakan kesehatan dan melanggar peraturan yang ada. Pergaulan bebas bisa terjadi karena salah memilih lingkungan pertemanan serta rasa penasaran dan sikap labil yang masih melekat pada remaja.

Pergaulan bebas menjadi suatu gejala sosial yang perlu diwaspadai masyarakat. Terutama bagi setiap orang tua, perlu memberikan pendidikan dan pengajaran yang baik kepada anak agar tidak terjerumus dalam masalah pergaulan bebas. Bukan hanya itu, orang tua juga perlu menjadi sosok teman bagi anak agar anak dapat terbuka mengenai berbagai masalah yang dihadapinya.

Jika peranan tersebut tidak dapat dijalankan oleh orang tua, maka anak tidak mempunyai tempat terbaik untuk menyelesaikan setiap masalahnya. Akibatnya, anak akan mencari orang lain yang dapat mengisi peranan tersebut. Hal inilah yang dapat menjerumuskan anak pada pergaulan yang salah dan tidak sehat.

Dengan begitu, dapat dikatakan kurangnya perhatian dan peranan orang tua menjadi salah satu penyebab pergaulan bebas pada remaja. Bukan hanya itu, terdapat beberapa penyebab pergaulan bebas lainnya yang perlu diketahui. Mulai dari tingkat pendidikan rendah, kondisi keluarga tidak harmonis, kondisi lingkungan dan perekonomian keluarga yang kurang baik, hingga penyalahgunaan internet.

Dengan mengetahui beberapa penyebab pergaulan bebas ini, bisa menjadi bekal pemahaman setiap orang tua untuk melakukan upaya pencegahan dengan baik. Selain itu, Ananda juga perlu mengetahui beberapa ciri-ciri pergaulan bebas pada remaja untuk mendeteksi kecenderungan sikap dan perilaku anak. Untuk itu, berikut kami merangkum penyebab pergaulan bebas, ciri-ciri, serta dampak negatifnya dari berbagai sumber.

Dengan mempelajari modul pencegahan pergaulan bebas ini selain mampu menjadikan Ananda jadi orang yang baik, diharapkan juga Ananda membiasakan berperilaku yang baik dalam segala kegiatan untuk diri sendiri, orang lain, dan lingkungan Ananda.

## B. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

| Kompetensi Inti Pengetahuan                                                                                                                                                               | Kompetensi Inti Keterampilan                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. | 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. |
| Kompetensi Dasar Pengetahuan                                                                                                                                                              | Kompetensi Dasar Keterampilan                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 3.9 Memahami perlunya pencegahan terhadap “bahaya pergaulan bebas”.                                                                                                                       | 4.9 mempraktikkan perlunya pencegahan terhadap “bahaya pergaulan bebas”.                                                                                                                                                                                                                      |

## C. PETUNJUK BELAJAR

Sebelum Ananda menggunakan Modul Pencegahan pergaulan bebas ini terlebih dahulu Ananda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul Pencegahan pergaulan bebas di setiap kegiatan pembelajaran hingga Ananda dapat menguasainya dengan baik;
2. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Ananda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung;
3. Lengkapi dan pahami setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini;

4. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Ananda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan seksama;
5. Jika Ananda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru;
6. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Ananda.



Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.

**SELAMAT BELAJAR!**



## II

# KEGIATAN BELAJAR 1



## PENCEGAHAN PERGAULAN BEBAS

### A. Indikator Pembelajaran

| Kompetensi Dasar (KD)                                                    | Indikator Pembelajaran (IP)                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|--------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3.9 Memahami perlunya pencegahan terhadap “bahaya pergaulan bebas”       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganalisis konsep pencegahan bahaya pergaulan bebas.</li> <li>2. Memahami karakteristik pencegahan bahaya pergaulan bebas.</li> <li>3. Menganalisis bentuk-bentuk pencegahan bahaya pergaulan bebas.</li> <li>4. Menganalisis prosedur pencegahan bahaya pergaulan bebas.</li> </ol> |
| 4.9 Mempraktikkan perlunya pencegahan terhadap “bahaya pergaulan bebas”. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun konsep pencegahan bahaya pergaulan bebas.</li> <li>2. Mempraktikkan cara pencegahan bahaya pergaulan bebas.</li> </ol>                                                                                                                                                        |

### B. Aktivitas Pembelajaran



Di era globalisasi seperti yang Ananda alami saat ini, remaja harus terselamatkan dari dampak negatif globalisasi. Globalisasi memiliki arti mendunia yang identik dengan kebebasan. Banyak kebudayaan-kebudayaan asing yang masuk, sementara budaya tersebut tidak cocok dengan kebudayaan Ananda yang ketimuran. Sebagai contoh kebudayaan pergaulan bebas yang marak terjadi pada budaya Barat yang tidak cocok dengan kebudayaan Ananda serta bertolak belakang dengan dasar negara Pancasila. Pergaulan bebas adalah salah satu bentuk perilaku menyimpang. Istilah “bebas” yang dimaksud adalah melewati batas-batas norma yang ada. Masalah pergaulan bebas ini sering muncul baik di lingkungan maupun di media massa. Pada saat ini kebebasan bergaul sudah sampai pada tingkat yang mengkhawatirkan.

Pergaulan bebas yang tak lazim untuk dilakukan ini memiliki dampak dalam berbagai hal, yaitu mental, psikologi, dan kesehatan reproduksi. Permasalahan pergaulan bebas pada remaja adalah permasalahan yang serius dan segera perlu diatasi agar tidak menyebabkan generasi penerus bangsa yang tidak ber-Pancasila.

Remaja adalah calon generasi penerus bangsa yang memegang kunci masa depan bangsa ini. Berdasarkan data dan kasus yang terjadi, maka masalah yang perlu Ananda bahas adalah refleksi tentang penyebab, dampak, dan solusi untuk menangani maraknya budaya pergaulan bebas di era globalisasi ini.

Terjadinya pergaulan bebas pada remaja dipengaruhi oleh berbagai faktor. Mulai dari keadaan mental yang tidak stabil, perasaan kecewa sehingga membutuhkan pelampiasan, kondisi keluarga, serta ketidakmampuan remaja dalam memahami dan menerapkan norma sosial yang berlaku.

Dengan begitu, penting bagi Ananda untuk memberikan perhatian dan pendampingan yang baik kepada adik-adik. Jika peranan ini dapat terpenuhi, maka adik mempunyai tempat yang baik untuk menceritakan berbagai masalah yang dialaminya. Baik masalah yang ada di dalam dirinya, maupun masalah yang terjadi dari pengaruh lingkungan pertemanannya. Ananda bisa menjadi teman bercerita bagi adik-adik yang dapat memberikan dukungan penuh agar dapat menyelesaikan setiap permasalahan dengan baik.

Setelah memahami arti pergaulan bebas, berikutnya Ananda perlu mengetahui ciri-ciri pergaulan bebas yang dapat terjadi pada remaja. Beberapa ciri-ciri pergaulan bebas berikut menjadi contoh nyata sikap dan perilaku yang menyimpang dari norma sosial di masyarakat. Berikut ciri-ciri pergaulan bebas yang terjadi pada remaja:

- a) Sering memberontak dan melawan;
- b) Membolos sekolah;
- c) Ikut dalam geng yang anarkis seperti tawuran;
- d) Mencuri;
- e) Merokok;
- f) Mengonsumsi minuman keras;
- g) Menonton konten atau video yang tidak pantas;
- h) Mengakses situs yang tidak pantas;
- i) Melakukan hubungan terlarang di luar nikah.

Beberapa contoh perilaku tersebut merupakan ciri-ciri pergaulan bebas pada remaja yang sering terjadi. Dalam hal ini, Ananda perlu meningkatkan kepekaan terhadap perubahan sikap dan perilaku yang ditunjukkan teman/adik sehari-hari.

## 1. Pengertian Pergaulan

Pergaulan merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh individu dengan individu, dapat juga oleh individu dengan kelompok. Seperti yang dikemukakan oleh Aristoteles bahwa manusia sebagai makhluk sosial (*zoon-politicon*), yang artinya manusia sebagai makhluk sosial yang tak lepas dari kebersamaan dengan manusia lain. Pergaulan mempunyai pengaruh yang besar dalam pembentukan kepribadian seorang individu. Pergaulan yang ia lakukan itu akan mencerminkan kepribadiannya, baik pergaulan yang positif maupun pergaulan yang negatif. Pergaulan yang positif itu dapat berupa kerja sama antar individu atau kelompok untuk melakukan hal-hal yang positif.

Sedangkan pergaulan yang negatif itu lebih mengarah ke pergaulan bebas, hal itulah yang harus dihindari, terutama bagi remaja yang masih mencari jati dirinya. Dalam usia remaja ini biasanya seorang sangat labil, mudah terpengaruh terhadap bujukan dan bahkan dia ingin mencoba sesuatu yang baru yang mungkin dia belum tahu apakah itu baik atau tidak. Pergaulan bebas adalah salah satu bentuk perilaku menyimpang yang melewati batas dari kewajiban, tuntutan, aturan, syarat dan perasaan malu, atau dapat juga diartikan sebagai perilaku menyimpang yang melanggar norma agama maupun norma kesusilaan, sedangkan remaja adalah masa peralihan dari kanak-kanak ke dewasa.

Para ahli pendidikan sependapat bahwa remaja adalah mereka yang berusia antara 13 tahun sampai dengan 18 tahun. Seorang remaja sudah tidak lagi dapat dikatakan sebagai kanak-kanak, namun masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa. Mereka sedang mencari pola hidup yang paling sesuai baginya dan ini pun sering dilakukan melalui metode coba-coba walaupun melalui banyak kesalahan. Kesalahan yang dilakukan sering menimbulkan kekhawatiran serta perasaan yang tidak menyenangkan bagi lingkungan dan Ananda.

## **2. Penyebab Terjadinya Pergaulan bebas**

Pergaulan bebas merupakan salah satu gejala sosial yang masih banyak diabaikan oleh masyarakat, terutama keluarga. Padahal, salah satu peranan yang sangat membantu agar anak terhindar dari pergaulan bebas adalah orangtua. Jika orangtua kurang memperhatikan anak, maka bukan tidak mungkin jika anak tidak memahami lingkungan pergaulannya.

Akibatnya anak akan dihadapkan pada masalah yang membuat orangtua malu. Setelah terlibat/terjerumus kepada hubungan bebas, orangtua cenderung menyalahkan anak akan hal tersebut. Akibatnya, anak akan semakin tertekan dan mengakibatkan sesuatu yang tidak diinginkan. Ada baiknya orangtua mengetahui faktor penyebab dari pergaulan bebas sejak dini.

### **a. Tingkat Pendidikan Keluarga yang Minim Jadi Faktor Penyebab Pergaulan Bebas**

Salah satu faktor utama penyebab anak mengalami pergaulan bebas adalah minimnya tingkat pendidikan di dalam keluarga. Orangtua tidak melakukan pengawasan secara intens yang mengakibatkan anak terjerumus tanpa tahu itu benar atau tidaknya. Contohnya adalah orangtua memberi izin anak untuk berpacaran, tapi orangtua tidak melakukan pengawasan.

### **b. Broken Home**

Penyebab utama yang kedua paling banyak dialami oleh anak pergaulan bebas adalah *broken home*. Biasanya *broken home* diartikan sebagai anak yang orangtuanya mengalami perceraian. Padahal, *broken home* tidak selamanya berarti itu. Seorang anak yang tidak betah atau merasa tidak nyaman di rumah sudah termasuk mengalami *broken home*.

Itulah penting untuk mengajak anak berbicara, membuatnya menceritakan apa hal yang terjadi padanya, dan sebagainya. Apalagi saat anak semakin bertumbuh besar yang biasanya membuat kedekatan dengan orangtua menjadi renggang.

### c. Ekonomi Keluarga

Penyebab ekonomi keluarga menjadi salah satu faktor penyebab utama seorang anak mengalami pergaulan bebas. Hal ini tentunya akan membuat anak putus sekolah karena ekonomi yang rendah. Ditambah jika keluarga tidak mendukung dan tidak berusaha. Akibatnya, kurang ilmu dan pendidikan membuat anak tanpa sadar terjerumus.

### d. Kondisi Lingkungan

Memperhatikan kondisi lingkungan juga sangat penting untuk pergaulan anak. Terkadang anak bisa terjerumus karena pergaulannya yang kurang baik. Sebagai orangtua, bisa membantu anak untuk mengingatkan mana lingkungan yang baik dan buruk.

### e. Penyalahgunaan Internet

Saat ini akses internet sangat mudah dilakukan. Ada baiknya orangtua memantau anak dalam mengakses internet. Pasalnya, dari internet anak-anak bisa meniru apa yang ditonton. Secara tidak langsung, dia akan terjerumus ke dalam pergaulan bebas.



Gambar 9.1 Penyebab Pergaulan Bebas

Sumber: <https://www.google.co.id/search?q=broken+home&tbm=isch&ved>

## 3. Dampak dari Pergaulan Bebas

Pergaulan bebas membawa dampak negatif, salah satunya dalam bidang kesehatan.

### a. Gangguan kesehatan karena mengonsumsi narkoba

Mengonsumsi serta menyalahgunakan narkoba termasuk dalam pergaulan bebas dan bisa menyebabkan penggunaannya kecanduan bahkan mengalami gangguan kesehatan. Contohnya adalah halusinasi, terjangkit penyakit menular, *over dosis*, gangguan sistem saraf dan jantung, serta kematian.

### b. Pendidikan menjadi terhambat

Pergaulan bebas juga sangat berpengaruh pada pendidikan. Nilai akademik menurun, sulit berkonsentrasi dalam belajar bahkan terpaksa keluar dari sekolah adalah salah satu dampak pergaulan bebas dalam bidang pendidikan.



Gambar 9.2 Dampak dari Pergaulan Bebas

Sumber:

<https://www.google.com/search?q=siswa+merokok+kartun&tbm=>

#### 4. Solusi Menyelesaikan Masalah Pergaulan Bebas

Pergaulan bebas wajib dihindari, karena merupakan salah satu bentuk perilaku menyimpang. Pergaulan bebas juga membawa dampak buruk pada berbagai bidang, misalkan kesehatan dan pendidikan. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan juga merupakan cara mengatasi pergaulan bebas.

Cara menghindari pergaulan bebas yang dilansir dari situs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) adalah sebagai berikut:

**a. Bersikap optimis dan percaya diri**

Memiliki sikap optimis serta percaya diri dapat membuat remaja lebih menghargai dirinya sendiri.

**b. Melakukan berbagai kegiatan positif**

Berbagai kegiatan positif yang dilakukan saat waktu luang bisa mengalihkan pikiran serta perilaku negatif.

**c. Memiliki dan menjaga pola keseimbangan hidup**

Menjaga pola makan serta memiliki gaya hidup bersih dan sehat adalah salah satu cara menjaga keseimbangan hidup.

**d. Selektif dalam memilih teman**

Lingkungan pertemanan sama pentingnya dengan keluarga karena merupakan pihak yang paling sering menjalin relasi dengan remaja.

**e. Berusaha mengembangkan talenta untuk meraih cita-cita yang diinginkan**

Memiliki kegiatan yang bertujuan mengembangkan talenta, juga bisa mengalihkan pikiran serta perbuatan negatif.

**f. Berpikir tentang memiliki rencana masa depan yang baik dan menyenangkan**

Memiliki pikiran atau rencana masa depan membuat remaja akan berpikir dahulu sebelum bertindak.

**g. Membentuk dan memiliki karakter yang positif, artinya memiliki pendirian yang kokoh serta kuat**

Memiliki pendirian yang kokoh membuat remaja tidak mudah terbawa arus pergaulan bebas. Remaja juga lebih berani mengatakan tidak pada perbuatan perilaku menyimpang.

#### 5. Pergaulan yang Baik

Bagaimana cara menjaga pergaulan yang baik dan sehat. Diri Ananda yang akan memulainya. Ananda bisa mendisiplinkan diri untuk melakukan kebiasaan yang positif dalam bergaul di lingkungan Ananda. Berikut uraian cara menjaga pergaulan sehat. Dengan beberapa kebiasaan yang bisa Ananda terapkan.

Kebiasaan yang pertama, adalah dengan mencoba memahami kondisi pergaulan Ananda terlebih dahulu. Dengan paham kondisi pergaulan sekarang, Ananda lebih mudah dalam

menentukan langkah yang akan Ananda ambil. Bagaimana yang Ananda alami, dan bagaimana langkah yang perlu Ananda ambil.

### 1) Pahami kondisi pergaulan

Mengapa Ananda perlu memahami pergaulan Ananda sekarang? Kemana arah dalam bergaul Ananda? Coba Ananda ingat sebentar, bagaimana pergaulan Ananda sekarang, banyak sisi positifnya atau bahkan sebaliknya? Mulailah bedakan, mana yang harusnya terjadi dalam pergaulan, dan mana yang musti Ananda perbaiki? Karena, memahami pergaulan merupakan proses evaluasi terhadap apa yang telah Ananda lewati bersama teman-teman Ananda.

Dari evaluasi tersebut. Kira-kira apa langkah yang tepat yang harus Ananda lakukan. Dalam hal ini, Ananda bisa saja mencoba berdiskusi dengan teman/rekan Ananda. Tentu carilah orang yang Ananda anggap bisa diajak diskusi positif tentang pergaulan yang sedang Ananda jalani. Dengan paham akan keadaan pergaulan Ananda, Ananda akan mendapatkan gambaran apa yang bisa Ananda lakukan dan biasakan.

Setelah terbiasa memahami kondisi pergaulan, Ananda akan lebih mengenali lebih jauh pergaulan Ananda. Ananda akan lebih berhati-hati dalam bergaul dengan banyak orang. Selalu mencoba memahami kondisi pergaulan merupakan sebuah upaya yang bisa Ananda biasakan. Selain itu, Ananda akan lebih bisa berhati-hati ke depannya, selanjutnya ada kebiasaan yang patut Ananda biasakan lagi. Yaitu sikap toleransi terhadap teman dalam pergaulan Ananda.



Gambar 9.3 Orangtua Pahami Pergaulan anak

Sumber: <https://www.google.co.id/search?q=Pahami+kondisi+pergaulan&tbm>

### 2) Sikap toleransi dalam pergaulan

Sikap toleransi merupakan pendidikan karakter bagi Ananda. Sikap toleransi mengajarkan bagaimana Ananda dapat menghargai adanya perbedaan dengan orang lain. Membiasakan diri hanya dengan sedikit waktu dalam mendengarkan pendapat orang lain, Ananda akan menemukan sudut pandang pemikiran orang lain yang bisa jadi benar. Namun, Ananda butuh banyak sekali waktu membenahi diri Ananda sendiri. Pentingnya sikap toleransi dalam pergaulan agar terbangun pergaulan yang baik.

Terbukalah untuk menerima pandangan-pandangan dari orang lain. Sebagai contoh, ketika Ananda sedang bersama dengan teman-teman Ananda, dan terjadi perbedaan pendapat terhadap apa yang Ananda diskusikan. Sering kali Ananda terbawa emosi akan pendapat teman Ananda.

Hal inilah mengapa Ananda perlu memiliki sikap toleransi terhadap orang lain. Menganggap perbedaan pendapat adalah hal yang biasa dalam pergaulan. Dengan sikap yang toleran memandang adanya perbedaan. Menjadikan Ananda lebih bisa menghargai orang lain.

Mengajarkan Ananda bahwa tidak semestinya Ananda mementingkan ego Ananda sendiri. Apa lagi saat Ananda bergaul dengan orang yang lebih tua dari Ananda. Tentu Ananda perlu lebih berhati-hati dalam bersikap. Namun ketika Ananda bisa menjaga sikap dengan baik, tentu bergaul dengan yang lebih tua dari Ananda akan memberikan pengalaman yang berharga. Baik bergaul dengan teman sebaya, maupun orang yang lebih tua dari Ananda. Yang sering Ananda anggap benar bagi Ananda, belum tentu sepenuhnya benar ketika Ananda mau memahami sudut pandang dari orang lain.

Untuk itu. Ananda bisa membiasakan untuk bersikap toleran, dan menghargai pendapat orang lain, walaupun hal tersebut adalah perbedaan. Semua itu malah akan membantu Ananda dalam memiliki pandangan pemikiran yang lebih luas. Kemudian, kebiasaan berikutnya adalah janganlah Ananda banyak menyalahkan orang lain tapi lupa untuk introspeksi diri.



Gambar 9.4 Sikap Toleransi dalam Bergaul

Sumber: <https://www.google.co.id/search?q=Sikap+toleransi+dalam+pergaulan&tbm>

### 3) Tidak mudah menyalahkan dalam pergaulan

Apakah dalam pergaulan Ananda terdapat hal-hal yang negatif? apa yang Ananda lakukan? Janganlah terburu-buru menyimpulkan sesuatu dan menyalahkan orang lain. Memang lebih mudah jika langsung menyalahkan orang lain. Tapi saya rasa bukan itu tujuan Ananda dalam bergaul dengan orang lain. Bahwa yang buruk bisa mulai dibenahi, dan yang baik bisa tetap Ananda pertahankan. Itulah sikap yang seharusnya Ananda ambil dalam bergaul.

Jika ada yang kurang baik. Coba pahami dulu mengapa hal tersebut dapat terjadi. Apa langkah yang tepat yang seharusnya Ananda ambil. Mengapa Ananda perlu menelaah terlebih dahulu atas adanya kesalahan? hal tersebut merupakan sikap mawas diri bagi Ananda. Jangan sampai Ananda menyalahkan suatu keadaan, sedangkan Ananda sendiri juga ikut andil dalam munculnya permasalahan dalam lingkungan Ananda. Misal, walaupun hal tersebut adalah benar kesalahan teman Ananda. Bukankah Ananda juga harus bijak dalam menyikapinya? Semua ada caranya, jika Ananda mau lebih bijak menyikapinya.

Seperti analogi yang sering Ananda dengar, ketika Ananda menunjukkan jari kepada orang lain. Menganggap orang lain yang selalu salah, tanpa Ananda sadari jari lainnya juga menunjuk pada diri Ananda sendiri, bahkan lebih banyak. Hal tersebut cukup mengajarkan

Ananda, bahwa sebaiknya Ananda lebih perbanyak intropeksi diri sebelum menilai orang lain.

Dengan begitu Ananda akan terbiasa menilai segala sesuatu tanpa meninggikan diri Ananda sendiri, tanpa membawa ego Ananda seolah hanya Ananda lah yang selalu benar. Semoga kebiasaan itu bisa mulai Ananda biasakan. Bila terbiasa seperti itu, teman Ananda akan dengan senang hati menyikapi pandangan-pandangan Ananda. Bayangkan jika Ananda terbiasa menyalahkan orang lain, tentu orang lain juga berpandangan seolah pendapat Ananda seperti menyalahkan salah satu pihak.

Kemudian, perlukah sebuah tekad bagi diri Ananda jika ingin menjaga pergaulan Ananda? Kebiasaan berikutnya yang akan Ananda biasakan, adalah memiliki tekad yang kuat dalam bergaul dengan teman-teman Ananda.



Gambar 9.5 Tidak Mudah Menyalahkan dalam Pergaulan

Sumber:

<https://www.google.co.id/search?q=Tidak+mudah+menyalahkan+dalam+pergaulan&tbm>

#### 4) Tekad kuat dalam pergaulan

Apa fungsi tekad yang kuat dalam bergaul? Tekad kuat ialah hal yang mendorong Ananda menjadi orang yang bijak dalam bergaul dengan siapapun. Bergaul dengan banyak orang boleh, tapi jangan mengabaikan prinsip baik Ananda. Coba tanyakan pada diri Ananda, seberapa kuat tekad, dan keinginan Ananda, dalam membawa lingkungan Ananda menjadi lingkungan pergaulan yang sehat? Karena dengan tekad dan keinginan yang kuat akan membentuk pergaulan yang sehat.

Tanyakan pada diri Ananda, sudahkah Ananda mencermatinya? Bahwa pergaulan yang Ananda jalani harus membawa dampak baik terhadap pribadi Ananda, bahkan harusnya berdampak baik pula bagi orang lain. Sebagai contoh, di pergaulan Ananda terdapat perilaku-perilaku yang negatif. Apa Ananda bersedia untuk saling mengingatkan? Hal ini ternyata perlu kesadaran pada diri Ananda. Ini akan membawa pengaruh baik jika Ananda berniat meluruskan apa yang bukan semestinya terjadi. Tentunya, hal tersebut harus dilakukan dengan baik-baik ya. Memang dalam mengajak kebaikan, kadang Ananda sering diabaikan bukan? Walaupun sebenarnya niat Ananda baik, tidak masalah kok. Ananda tidak akan pernah tau hasilnya jika Ananda tidak mau mencobanya.

Coba telaah lagi dan ingat-ingat, bagaimana cara Ananda dalam menyampaikan pandangan Ananda terhadap teman Ananda? Mungkin saja niat Ananda baik, tapi jika cara Ananda menyampaikan kurang tepat, malah bisa membuat orang lain salah paham. Bisa juga tersinggung soal niat baik Ananda. Jadi, berhati-hatilah dalam menyampaikan maksud

Ananda. Pahami dulu dengan cara apa Ananda menyampaikan pemikiran Ananda. Individu yang baik adalah individu yang terus mau belajar, dan mengevaluasi apa yang telah ia pelajari. Jika tekad Ananda sudah kuat, perubahan baik dalam lingkungan pergaulan Ananda adalah kebahagiaan tersendiri bagi Ananda.

Kebiasaan ini akan punya peran agar pergaulan Ananda tetap sehat, semoga Ananda dapat menjadi contoh yang baik dalam pergaulan.



Gambar 9.6 Tekad kuat dalam pergaulan

Sumber: <https://www.google.co.id/search?q=Tekad+kuat+dalam+pergaulan&tbm>

##### 5) Jadi contoh yang baik dalam pergaulan

Apa yang terlintas di pikiran Ananda tentang menjadi contoh yang baik? Apakah dengan menjadi contoh yang baik akan membawa dampak yang signifikan bagi kebaikan kita? Sebenarnya sekalipun dalam hal kecil dan sederhana, tidak ada kebaikan yang tak berarti, bukan? Sebagai contoh, ada seorang teman yang memiliki kebiasaan kecil, sederhana namun berarti. Ia memilih menyimpan bungkus permen ketika ia tak menemui tempat sampah di sekitarnya, dan ia baru membuang bungkus permen tersebut saat ia menemui tempat sampah di sekitarnya.

Mungkin bagi Ananda yang kurang memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Ananda sering sesuka hati membuangnya sembarangan di sekitar kita. Bisa saja bungkus permen Ananda anggap sampah yang kecil. Tapi bayangkan ketika tiap orang melakukan hal yang sama. Sedangkan, ternyata sampah plastik membutuhkan waktu 50-100 tahun untuk dapat terurai. Sepertinya kebiasaan kecil, namun bila Ananda mulai membiasakannya akan membawa dampak baik juga. Begitu juga dengan kebiasaan Ananda bergaul. Kebiasaan baik yang kecil, jika Ananda biasakan akan membawa dampak baik terhadap pergaulan kita.

Dengan begitu, Ananda akan bisa menjadi individu yang dapat menginspirasi di lingkungan kita. Tentu melalui kebiasaan yang baik, mulai dari mana? dan dari apa? Tentu, mulai dari diri Ananda sendiri, dan dari hal-hal kecil yang mampu Ananda biasakan. Menjadi contoh yang baik akan memberi pembelajaran tersendiri bagi orang lain. Membiasakan hal tersebut akan mendorong pergaulan Ananda tetap dalam pergaulan sehat.

Apakah dari kalian memiliki sosok inspiratif yang saat ini menginspirasi kalian? Sudahkah sadar mengapa Ananda terinspirasi olehnya? Dan sadarkah apa yang sudah ia lakukan hingga membuat kalian terinspirasi? Hal tersebut yang perlu Ananda pahami. Bukan hanya mengidolakan sesuatu. Tapi apa nasihat yang dapat Ananda ambil darinya. Ada sisi positif

darinya, sehingga mereka dapat mencapai impian mereka. Selalu ada hal yang tersembunyi yang dapat di pelajari dari sebuah kisah. Tergantung Ananda melihatnya dari sisi yang bagaimana.

Menjadi individu yang lebih baik, dan memberi contoh yang baik terhadap orang lain. Menurut saya adalah langkah personal yang dapat menginspirasi banyak orang di sekitar kita. Berikut tadi merupakan sharing saya lewat topik pergaulan kali ini, mengenai bagaimana cara menjaga pergaulan yang sehat. Sebab jika Ananda tidak menjaga diri dari pergaulan yang kurang baik, Ananda akan dapat dengan mudah terpengaruh lingkungan yang kurang baik.

Ananda harus selalu berhati-hati dan membiasakan hal-hal yang positif dalam pergaulan. Jangan sampai Ananda masuk pada pergaulan bebas yang nantinya akan merugikan diri Ananda sendiri. Jangan sia-siakan masa muda dengan kegiatan yang tidak membawa dampak baik untuk Ananda ke depan. Cara menjaga pergaulan yang baik harus Ananda mulai dari diri Ananda sendiri. Selalu mengevaluasi atas apa yang telah Ananda kerjakan. Selalu mencoba memperbaiki kesalahan yang sudah terjadi. Karena dengan cara seperti itu, Ananda akan memiliki prinsip yang kuat dalam menjalin pergaulan.

Jenis pergaulan yang bagaimana yang dikatakan baik? Tentu adalah pergaulan yang akan membawa dampak baik terhadap diri Ananda, maupun orang-orang dalam pergaulan Ananda.



Gambar 9.7 Pergaulan yang baik

Sumber: <https://www.google.co.id/search?q=contoh+yang+baik+dalam+pergaulan&tbm>

## 6. Cara Menghindari Pergaulan Bebas di Kalangan Pelajar

Dewasa ini banyak sekali Remaja yang terjerumus dalam pergaulan bebas, terutama sekali di kalangan Pelajar/mahasiswa. Pemakaian narkoba hingga budaya seks bebas adalah salah satu dampak yang di timbulkan oleh pergaulan bebas, Jadi bagi para remaja hal semacam ini sudah patut di hindari agar jangan sampai terjerumus ke pergaulan bebas tersebut.

Remaja adalah generasi penerus bangsa yang nantinya akan membangun Indonesia lebih baik dan lebih maju lagi, jadi bila pergaulan bebas ini sudah membudaya, maka hal tersebut perlu Ananda cegah agar jangan sampai bangsa Indonesia ini rusak oleh para remaja yang bertindak tidak senonoh hingga merusak diri mereka sendiri dan juga merusak negaranya sendiri.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang berperan penting dalam memberikan pondasi yang kuat bagi para remaja, pada masa ia masih kecil sebenarnya harus di berikan perhatian

yang lebih agar nantinya ketika sudah dewasa tidak sampai terjerumus dalam pergaulan bebas. Berikut ini cara menghindari/mengatasi pergaulan bebas di kalangan pelajar:

### **1) Ingat kepada Orangtua**

Agar tidak terjerumus dalam pergaulan bebas maka penting untuk Ananda selalu mengingat orangtua, dimana ia telah bersusah payah memperjuangkan Ananda untuk bersekolah agar menjadi orang yang baik dan juga sukses, maka disanalah Ananda berpikir untuk tidak melakukan sesuatu yang dapat membuat Ananda terjerumus dalam hal yang tidak baik. Bila sudah terjerumus dalam hal yang tidak baik lihatlah dan pikirkanlah bagaimana perasaan orangtuamu, mereka pasti sangat kecewa dan sedih atas apa yang telah kamu perbuat.

### **2) Perbanyak aktivitas yang positif**

Untuk menghindari pergaulan yang tidak baik maka hal yang penting untuk dilakukan adalah sibukan diri dengan perbuatan yang positif. Misalnya banyak beraktiftas dalam organisasi yang baik dan melakukan hal-hal yang bersifat positif, dengan menyibukan diri oleh hal-hal yang positif maka akan dapat membuat diri terhindar dari perbuatan yang tidak baik, seperti pergaulan bebas.

### **3) Menaati aturan hukum yang berlaku**

Dalam pemerintahan ini tentu sudah banyak sekali aturan-aturan yang dibuat oleh pemerintah agar remajanya tidak sampai terjerumus dalam pergaulan bebas, maka sudah sepatutnya sebagai remaja untuk menegakan hukum yang berlaku itu agar jangan sampai terjerumus dalam pergaulan bebas yang nantinya dapat memberikan dampak negatif bagi diri sendiri.

### **4) Bergaul dengan orang yang baik**

Pergaulan sangat berperan sekali bagi para remaja, bila salah dalam memilih pergaulan maka akan lebih mudah untuk terjerumus dalam hal-hal yang tidak baik. oleh karenanya pilihlah teman bergaul yang baik agar prilaku Ananda semakin baik pula.

## **C. Tugas**

### **Kerjakan Tugas di bawah ini**

1. Apa yang di maksud dengan pergaulan?
2. Jelaskan sebab terjadinya pergaulan bebas!
3. Apa yang dimaksud dengan remaja?
4. Bagaimana solusi menyelesaikan masalah pergaulan bebas?
5. Bagaimana cara mencari pergaulan yang baik?



Marilah Ananda menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini! Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!

Pergaulan bebas pada remaja dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Mulai ....., serta ketidakmampuan remaja dalam memahami dan menerapkan norma sosial yang berlaku.

Dengan begitu, penting bagi Ananda untuk memberikan perhatian dan pendampiang yang baik kepada anak. Jika peranan ini dapat terpenuhi, maka anak mempunyai tempat yang baik untuk menceritakan berbagai masalah yang dialaminya.

.....merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh individu dengan individu, dapat juga oleh individu dengan kelompok. Seperti yang dikemukakan oleh Aristoteles bahwa manusia sebagai makhluk sosial (*zoon-politicon*), yang artinya ..... yang tak lepas dari kebersamaan dengan manusia lain.

Beberapa ciri-ciri pergaulan bebas berikut menjadi contoh nyata sikap dan perilaku yang menyimpang dari norma sosial di masyarakat. Berikut ciri-ciri pergaulan bebas yang terjadi pada remaja adalah....., ....., ....., Beberapa contoh perilaku tersebut merupakan ciri-ciri pergaulan bebas pada remaja yang sering terjadi. Dalam hal ini, Ananda perlu meningkatkan kepekaan terhadap perubahan sikap dan perilaku yang ditunjukkan anak sehari-hari.

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman!

Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah Ananda susun!

# E. TES FORMATIF



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada Modul Pencegahan pergaulan bebas ini, kerjakan tugas yang disediakan. Tes Formatif ini harus dikerjakan sendiri tanpa melihat kunci jawaban.

## A. Penilaian Pengetahuan (KI-3)

### Pilihan Ganda

Silakan isi pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang paling tepat!

1. Yang dimaksud dengan pencegahan pergaulan bebas adalah .....
  - a. Pencegahan terhadap faktor yang dapat menimbulkan komplikasi
  - b. Pengobatan terhadap faktor yang dapat menimbulkan komplikasi
  - c. Penanggulangan faktor yang dapat menimbulkan komplikasi
  - d. Perawatan terhadap faktor yang dapat menimbulkan komplikasi
2. Pergaulan adalah .....
  - a. Proses interaksi yang dilakukan oleh kelompok dengan individu
  - b. Proses interaksi yang dilakukan oleh individu dengan individu
  - c. Proses interaksi yang dilakukan oleh individu tertentu
  - d. Proses interaksi yang dilakukan hanya oleh kelompok
3. Salah satu faktor penyebab pergaulan bebas dari faktor orang tua adalah ....
  - a. Orang tua dianggap ketinggalan zaman
  - b. Orang tua dianggap lebih maju dari remaja
  - c. Orang tua dan remaja dianggap ketinggalan zaman
  - d. Remaja dianggap ketinggalan zaman
4. Salah satu indikasi ciri-ciri pergaulan bebas pada remaja, adalah .....
  - a. Ekonomi
  - b. Mental dan emosi
  - c. Sosial.
  - d. Fisik

5. Salah satu dampak pergaulan bebas pada masyarakat luas penyebab penyakit adalah .....
- a. HIV/AIDS
  - b. Kanker
  - c. Paru-paru
  - d. Kusta

Kerjakan Tes Formatif ini dengan jelas sendiri, kemudian kumpulkan ke sekolah, atau kirim via email pengajar Ananda.

# TES AKHIR MODUL



## Tes Akhir Modul

### A. Pengetahuan

Jawab soal berikut dengan benar, dengan deskripsi sebagai berikut.

- Skor 4: jika peserta didik mampu menjawab empat jawaban dengan benar
- Skor 3: jika peserta didik mampu menjawab tiga jawaban dengan benar
- Skor 2: jika peserta didik mampu menjawab dua jawaban dengan benar
- Skor 1: jika peserta didik mampu menjawab satu jawaban dengan benar

1. Jelaskan pengertian pergaulan bebas!
2. Jelaskan empat macam ciri pergaulan bebas!
3. Jelaskan empat macam faktor penyebab terjadinya pergaulan bebas!

**Format penilaian essay (KI-3),**

| No                                       | Nama Peserta Didik | Butir Soal       |   |   |   |                      |   |   |   |                                 |   |   |   | Jml. Skor | Nilai |
|------------------------------------------|--------------------|------------------|---|---|---|----------------------|---|---|---|---------------------------------|---|---|---|-----------|-------|
|                                          |                    | 1                |   |   |   | 2                    |   |   |   | 3                               |   |   |   |           |       |
|                                          |                    | Pengertian bebas |   |   |   | Ciri pergaulan bebas |   |   |   | Faktor penyebab pergaulan bebas |   |   |   |           |       |
|                                          |                    | 1                | 2 | 3 | 4 | 1                    | 2 | 3 | 4 | 1                               | 2 | 3 | 4 |           |       |
| 1                                        | Ratna              |                  |   |   |   |                      |   |   |   |                                 |   |   |   |           |       |
| 2                                        | Dwi                |                  |   |   |   |                      |   |   |   |                                 |   |   |   |           |       |
| 3                                        | Fikrul             |                  |   |   |   |                      |   |   |   |                                 |   |   |   |           |       |
|                                          | Dst.               |                  |   |   |   |                      |   |   |   |                                 |   |   |   |           |       |
| Skor Maks = 16                           |                    |                  |   |   |   |                      |   |   |   |                                 |   |   |   |           |       |
| Nilai = skor perolehan/skor maksimal x 4 |                    |                  |   |   |   |                      |   |   |   |                                 |   |   |   |           |       |

### B. Penilaian Keterampilan (KI-4)

Penilaian keterampilan dilakukan dalam bentuk kinerja, yaitu suatu proses yang bersifat prosedural dalam melakukan suatu kinerja, mulai dari persiapan, langkah-langkah, dan penyajian hasil. Berikan tanda cek (v) pada kolom perolehan skor yang sudah disediakan, dengan rentang skor antara 1 sampai dengan 4 (Sangat Baik = 4, Baik = 3, Cukup = 2, Kurang = 1). Tanda cek (v) tersebut menunjukkan kompetensi yang diharapkan.

**Intruksi: Lakukan pembuatan *power point* tentang Pencegahan Pergaulan Bebas:**

- Persiapan materi dengan sumbernya!
- Langkah pembuatan power point secara urut!
- Penyajian materi!

**Format penilaian (KI-4), persiapan, langkah-langkah pembuatan power point, penyajian materi**

| No.                                                 | Nama Peserta Didik | Penilaian Keterampilan                      |   |   |   |                   |   |   |   |                  |   |   |   | Juml. Skor | Nilai |
|-----------------------------------------------------|--------------------|---------------------------------------------|---|---|---|-------------------|---|---|---|------------------|---|---|---|------------|-------|
|                                                     |                    | Prosedural pembuatan <del>power point</del> |   |   |   |                   |   |   |   |                  |   |   |   |            |       |
|                                                     |                    | Persiapan                                   |   |   |   | Langkah pembuatan |   |   |   | Penyajian materi |   |   |   |            |       |
|                                                     |                    | 1                                           | 2 | 3 | 4 | 1                 | 2 | 3 | 4 | 1                | 2 | 3 | 4 |            |       |
| 1                                                   | Ratna              |                                             |   |   | v |                   |   |   | v |                  |   |   | v | 12         | 4     |
| 2                                                   | Dwi                |                                             |   |   |   |                   |   |   |   |                  |   |   |   |            |       |
| 3                                                   | <del>Fikrul</del>  |                                             |   |   |   |                   |   |   |   |                  |   |   |   |            |       |
| 4                                                   | Dst.               |                                             |   |   |   |                   |   |   |   |                  |   |   |   |            |       |
| Skor Maks = 12                                      |                    |                                             |   |   |   |                   |   |   |   |                  |   |   |   |            |       |
| Nilai = skor perolehan/skor <del>maksimal</del> x 4 |                    |                                             |   |   |   |                   |   |   |   |                  |   |   |   |            |       |

### C. Penilaian Sikap (Penilaian diri sendiri oleh peserta didik dan diisidengan jujur)

#### 1. Petunjuk Penilaian

Berikan tanda cek (v) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta didik menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan.

#### 2. Rubrik Penilaian Sikap

| No                        | Pernyataan                                              | Ya | Tidak |
|---------------------------|---------------------------------------------------------|----|-------|
| 1.                        | Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh            |    |       |
| 2.                        | Saya mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian      |    |       |
| 3.                        | Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu  |    |       |
| 4.                        | Saya mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami |    |       |
| 5.                        | Saya berperan aktif dalam kelompok                      |    |       |
| 6.                        | Saya menyerahkan tugas tepat waktu                      |    |       |
| 7.                        | Saya selalu membuat catatan hal-hal yang sayapelajari   |    |       |
| 8.                        | Saya merasa menguasai dan dapat mengikutipelajaran      |    |       |
| 9.                        | Saya menghormati dan menghargai orang tua danguru       |    |       |
| 10.                       | Saya menghormati dan menghargai teman                   |    |       |
| Jumlah skor maksimal = 10 |                                                         |    |       |

# LAMPIRAN



## GLOSARIUM

|               |                                                                                                                                    |
|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| abstrak       | : Adalah benda yang kasat mata, tidak jelas, dan tidak terdefinisi                                                                 |
| afektif       | : Adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai                                                                               |
| pencegahan    | : Penolakan terhadap faktor yang dapat menimbulkan komplikasi                                                                      |
| pergaulan     | : Merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh individu                                                                          |
| bebas         | : Diluar norma-norma kebiasaan masyarakat                                                                                          |
| sosial        | : Perilaku yang mempertimbangkan kepentingan, niat, atau kebutuhan orang lain                                                      |
| remaja        | : Seseorang yang berada dalam masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa                                                          |
| keluarga      | : Kumpulan dua orang atau lebih yang hidup bersama dengan keterikatan aturan emosi dan individu yang mempunyai peran masing-masing |
| percaya diri  | : Sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri                                                                                 |
| individu      | : Bagian terkecil dari kelompok masyarakat yang tidak dapat dipisah lagi menjadi bagian yang lebih kecil                           |
| efektif       | : Cara mencapai suatu tujuan dengan waktu yang cepat                                                                               |
| efisien       | : Cara mencapai tujuan dengan sumber daya minimal namun hasil                                                                      |
| faktual       | : Kejadian yang bersifat nyata                                                                                                     |
| fundamental   | : Bersifat mendasar                                                                                                                |
| gotong royong | : Bekerja bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan                                                                                 |
| inspirator    | : Memberikan ilham atau petunjuk                                                                                                   |
| kognitif      | : Kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual.                                                                          |
| kombinasi     | : Menggabungkan beberapa obyek                                                                                                     |
| konkrit       | : Nyata                                                                                                                            |
| konseptual    | : Sebuah fakta atau data yang sudah di proses agar lebih mudah di fahami                                                           |
| korektor      | : Pemeriksa yang adil dan obyektif                                                                                                 |
| modifikasi    | : Merubah sesuatu agar lebih menarik                                                                                               |
| modul         | : Paket belajar yang berisi satu unit materi pembelajaran                                                                          |
| motivator     | : Memberikan dorongan agar lebih semangat dalam belajar                                                                            |
| sportif       | : Bersifat ksatria, jujur                                                                                                          |
| teloransi     | : Saling menghormati dan menghargai                                                                                                |



## Kunci Jawaban Tugas

### A. Kunci Jawaban Tugas

1. Apa yang di maksud dengan pergaulan?

Merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh individu dengan individu, dapat juga oleh individu dengan kelompok. Seperti yang dikemukakan oleh Aristoteles bahwa manusia sebagai makhluk sosial (zoon-politicon), yang artinya manusia sebagai makhluk sosial yang tak lepas dari kebersamaan dengan manusia lain.

2. Jelaskan sebab terjadinya pergaulan bebas!

- a) Tingkat Pendidikan Keluarga yang Minim Jadi Faktor Penyebab Pergaulan Bebas
- b) Broken Home
- c) Ekonomi Keluarga
- d) Kondisi Lingkungan
- e) Penyalahgunaan Internet

3. Apa yang dimaksud dengan remaja?

Seseorang yang berada dalam masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Menurut WHO, masa remaja terjadi dalam rentang usia 12-24 tahun. Sementara, menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, arti remaja merupakan penduduk yang berusia 10-19 tahun.

4. Bagaimana solusi menyelesaikan masalah pergaulan bebas?

- a. Bersikap optimis dan percaya diri
- b. Melakukan berbagai kegiatan positif
- c. Memiliki dan menjaga pola keseimbangan hidup
- d. Selektif dalam memilih teman
- e. Berusaha mengembangkan talenta untuk meraih cita-cita yang diinginkan
- f. Berpikir tentang memiliki rencana masa depan yang baik dan menyenangkan
- g. Membentuk dan memiliki karakter yang positif, artinya memiliki pendirian yang kokoh serta kuat

5. Bagaimana cara mencari pergaulan yang baik?

- a. Pahami kondisi pergaulan
- b. Sikap toleransi dalam pergaulan
- c. Tidak mudah menyalahkan dalam pergaulan
- d. Tekad kuat dalam pergaulan
- e. Jadi contoh yang baik dalam pergaulan

## B. Kunci Jawaban Tes Formatif

1. C
2. B
3. A
4. B
5. A



## Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

### Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

1. Jelaskan pengertian pergaulan bebas!

Merupakan salah satu bentuk perilaku yang menyimpang yang melewati batas dari kewajiban, tuntutan, aturan, syarat, dan hilang perasaan malu.

2. Jelaskan empat macam ciri pergaulan bebas! Diantaranya:

- a. Selalu menghambur-hamburkan uang untuk memenuhi keinginannya.
- b. Rasa ingin tahu dengan sesuatu hal negatif.
- c. Berpakaian yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.
- d. Sering melakukan pesta hura-hura dengan memakai minuman keras, obat-obatan terlarang seperti ganja, putau, ekstasi, dan lainnya.

3. Jelaskan empat macam faktor penyebab terjadinya pergaulan bebas!

- a. Tingkat Pendidikan Keluarga yang Minim Jadi Faktor Penyebab Pergaulan Bebas
- b. *Broken Home*
- c. Ekonomi Keluarga
- d. Kondisi Lingkungan
- e. Penyalahgunaan Internet



# DAFTAR PUSTAKA

Muhajir dan Agus Gunawan, Modul Pencegahan pergaulan Bebas, Direktorat Sekolah Menengah Pertama Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah – Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Roji dan Eva Yulianti, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud. 2017.

<https://www.merdeka.com/jateng/8-penyebab-pergaulan-bebas-pada-remaja-kurangnya-perhatian-hingga-faktor-ekonomi-kln.html>

<https://berita-update/pergaulan-bebas-5-faktor-penyebab-utamanya-1uxqC9xEcgg/full>

<https://www.skola/read/2020/10/22/144500269/dampak-dan-cara-menanggulangi-pergaulan-bebas?page=all>

<https://www.nulisana.id/2019/03/cara-menjaga-pergaulan-yang-sehat.html>

Diterbitkan oleh:  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama